

Kontribusi Orang Tua Dalam Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini

Erni Puji Astuti^{1*}

Universitas Muhammadiyah Purworejo
Purworejo Jl. KHA. Dahlan 3 Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia
*email korespondensi: ernipuji@umpwr.ac.id

Abstrak - Tujuan dari kegiatan pengabdian ini memberikan informasi kepada gurudan wali murid Paud dan tamankanak-kanaktentangkontribusi orang tua dalam membangun karakter anak sejak usia dini serta membantu memberikan solusi terhadap permasalahan berupa upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam rangka membangun karakter anak sejak usia dini. Para guru dan wali murid PAUD dan Taman Kanak-kanak pada umumnya merupakan khalayak sasaran yang menjadi fokus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Target yang ingin dicapai setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para guru, orangtua/wali murid PAUD dan Taman Kanak-kanak memiliki pemahaman tentang pentingnya peran orang tua dalam membangun karakter anak sejak usia dini serta upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk membangun karakter anak sejak usia dini. Metode kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah metode ceramah dan tanya jawab. Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari para peserta. Peserta menginginkan agar kegiatan ini dapat dilakukan secara kontinu. Dengan adanya kegiatan ini para guru, wali murid PAUD dan Taman Kanak-kanak mendapatkan informasi tentang peran penting orang tua dalam membangun karakter anak sejak usia dini. Selain itu wali murid mengetahui upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam rangka membangun karakter anak sejak usia dini. Karena pembentukan karakter anak sejak usia dini akan sangat mempengaruhi karakter anak itu di masa yang akan datang.

Kata kunci: karakter anak, usia dini

Contribution of Parents in Building Characters of Children Since The Early Age

Abstract - The purpose of this service activity is to provide information to teachers and guardians of parents and kindergartens about the contribution of parents in building the character of children from an early age and to help provide solutions to problems in the form of efforts that parents can make in order to build a child's character from an early age. Teachers and guardians of PAUD and kindergarten students in general are target audiences who are the focus of this community service activity. The target to be achieved after the implementation of community service activities is that teachers, parents/guardians of PAUD and kindergarten students have an understanding of the importance of the role of parents in building the character of children from an early age as well as efforts that parents can make to build children's character from an early age. The method of community service activities is the lecture and question and answer method. Overall this socialization activity went smoothly and received a positive response from the participants. Participants want this activity to be carried out continuously. With this activity the teachers, guardians of PAUD and kindergarten students get information about the important role of parents in building the character of children from an early age. In addition, guardians of students know the efforts that parents can make in order to build the character of children from an early age. Because the character formation of children from an early age will greatly affect the character of the child in the future.

Keywords: character of children, early age

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa. Pendidikan anak harus dimulai semenjak usia dini bahkan semenjak dalam usia kandungan, karena pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sudah dimulai sejak prenatal, yaitu sejak dalam kandungan. Usia dini merupakan periode awal yang penting dan mendasar sepanjang dalam pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia karena semua potensi anak berkembang sangat cepat pada usia tersebut. Usia dini merupakan langkah awal untuk membentuk akhlak anak untuk mengenalkan nilai baik kepada anak supaya anak menjadi individu yang berkarakter.

Pendidikan merupakan investasi terpenting yang dilakukan orang tua bagi masa depan anaknya. Sejak lahir ke dunia, anak memiliki banyak potensi dan harapan untuk berhasil di kemudian hari. Pendidikanlah yang menjadi jembatan penghubung anak dengan masa depannya itu. Arti pentingnya pendidikan dini pada anak telah menjadi perhatian internasional. (Ketut Sudarsana, 2017)

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan umur 6 tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti Pendidikan Dasar". Selanjutnya pada Bab I pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

Disamping itu, membangun pendidikan karakter merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan baik di rumah, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu upaya untuk merangsang berbagai potensi yang dimiliki anak supaya dapat berkembang dengan optimal. Atas dasar inilah, penting kiranya dilakukan penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini dalam memaksimalkan kemampuan dan potensi yang dimiliki anak. (Eka Sapti Cahyaningrum, dkk. 2017)

Pembentukan karakter anak tidaklah lahir begitu saja, ada proses yang dilewatinya sehingga proses tersebut pun menjadi karakter yang melekat dalam diri seorang anak. Mulai dari anak tersebut lahir dan tumbuh berkembang menjadi dewasa di lingkungan keluarga, bergaul dengan teman-teman dalam kelompok permainan, sekolah, sampai dengan masyarakat. Sebagai orang tua, tanpa disadari, sikap orang tua yang negatif pada anaknya pun justru akan menjatuhkan anak tersebut. Keluarga sebagai sebuah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga diharapkan senantiasa berusaha menyediakan kebutuhan, baik biologis maupun psikologis bagi anak, serta merawat dan mendidiknya. Keluarga diharapkan mampu menghasilkan anak-anak yang dapat tumbuh menjadi pribadi, serta mampu hidup di tengah-tengah masyarakat. Sekaligus dapat menerima dan mewarisi nilai-nilai kehidupan dan kebudayaan. (M. Syahrani Jailani, 2014). Menurut Selo Soemartjan, keluarga adalah sebagai kelompok inti, sebab keluarga adalah masyarakat pendidikan pertama dan bersifat alamiah. Dalam keluarga, anak dipersiapkan untuk menjalani tingkatan-tingkatan perkembangannya sebagai bekal ketika memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat dan seluruh isi kebudayaan, seharusnya menjadi tugas yang dikerjakan keluarga dan masyarakat di dalam mempertahankan kehidupan oleh keluarga. (Selo Soemartjan, 1962)

Orang tua sangat berperan dalam pembentukan karakter anak usia dini. Namun pada kenyataannya banyak orang tua yang tidak begitu memperhatikan hal tersebut. Mereka menganggap bahwa ketika anak sudah sekolah, maka tanggung jawab penuh untuk mendidik anak-anak mereka dibebankan sepenuhnya pada guru. Sehingga perlu adanya pemahaman lebih tentang upaya membentuk karakter anak sejak usia dini yang bisa dilakukan oleh orang tua.

Karakter adalah ciri khas seseorang dalam berperilaku yang membedakan dirinya dengan orang lain. Sedangkan berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). V. Campbell dan R. Obligasi (1982) faktor-faktor yang mempengaruhi karakter seorang anak adalah sebagai berikut.

1. Faktor keturunan.
2. Pengalaman masa kanak-kanak.
3. Pemodelan oleh orang dewasa atau orang yang lebih tua.
4. Pengaruh lingkungan sebaya.
5. Lingkungan fisik dan sosial.
6. Subtansi materi di sekolah atau lembaga pendidikan lain.
7. Media massa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam rangka membentuk karakter anak adalah dengan mengenalkan beberapa nilai-nilai penting, diantaranya sebagai berikut.

1. Kecintaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
2. Kejujuran.
3. Disiplin.
4. Toleransi dan cinta damai.
5. Percaya diri.
6. Mandiri.
7. Tolong menolong, kerjasama, dan gotong royong.
8. Hormat dan sopan santun.
9. Tanggung jawab.
10. Kerja keras.
11. Kepemimpinan.
12. Kreatif.
13. Rendah hati.
14. Peduli lingkungan.
15. Cinta bangsa dan tanah air.

Contoh yang dapat diterapkan orang tua dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.

1. Mendampingi anak saat belajar secara rutin.
2. Memantau anak ketika bermain.
3. Memberi contoh dalam beribadah.
4. Mengajak anak untuk turut serta dalam membersihkan rumah (menyapu, mengepel, dll).
5. Mengajak anak untuk ikut ke dapur ketika ibu sedang memasak.

METODE

Metode kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah metode ceramah dan tanya jawab interaktif dengan mitra. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Purworejo. Pelaksanaan kegiatan ini pada saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa pada bulan Februari 2019.

Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan selama 1 hari pada tanggal 7 Februari 2019 dari pukul 19.00–11.00 WIB yang dibantu oleh mahasiswa KKN di Balai Pertemuan Desa Mulyosri yang terletak di Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen.

Mitra/Subjek Pengabdian

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah para guru, wali murid PAUD Tunas Bangsa dan TK Sumber Ilmu. Banyaknya peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah 58 orang yang terdiri dari ibu Kepala Desa, wali murid PAUD Tunas Bangsa dan TK Sumber Ilmu, serta para mahasiswa KKN.

Prosedur pada kegiatan pengabdian ini adalah pemberian materi sosialisasi kepada peserta, kemudian dilanjutkan tanya jawab seputar materi kontribusi orang tua dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Kegiatan ini ditutup dengan kesimpulan.

Data pada kegiatan pengabdian ini diperoleh berdasarkan hasil tanya jawab yang dilaksanakan antara pemateri dengan peserta. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka data tersebut kemudian dianalisis dan mendapatkan hasil bahwa tidak semua orang tua ikut berkontribusi dalam pembentukan karakter anak karena dengan berbagai alasan salah satunya adalah karena kesibukan orang tuasehingga kegiatan pengabdian ini sangat dibutuhkan untuk mendorong orang tua agar ikut berperan dalam membangun karakter anak-anak mereka supaya menjadi generasi yang luar biasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 7 Februari 2019 dari pukul 09.00–11.00 WIB. Tempat kegiatan di Balai Pertemuan Desa Mulyosri yang terletak di Desa Mulyosri, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen. Banyaknya peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah 58 orang yang terdiri dari para guru, ibu Kepala Desa, wali murid PAUD Tunas Bangsa dan TK Sumber Ilmu, serta para mahasiswa KKN dan Kepala sekolah TK dan PAUD. Persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam kegiatan ini sebagai berikut.

1. Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah terkait waktu pelaksanaan kegiatan, tempat, dan persiapan kegiatan yang perlu dilakukan.
2. Tim mempersiapkan materi yang akan dijadikan bahan dalam sosialisasi.
3. Menentukan susunan acara kegiatan.
4. Mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan saat kegiatan.
5. Melakukan *checking* terhadap kelengkapan peralatan kegiatan.

Kegiatan Sosialisasi Kontribusi Orang Tua dalam Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini secara umum berjalan dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Kegiatan tersebut dimulai dengan sambutan Kepala sekolah, dilanjutkan dengan sambutan Ibu Kepala Desa.

Selanjutnya kegiatan tersebut diisi dengan pemaparan materi oleh narasumber Erni Puji Astuti, M.Pd. tentang upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam membangun karakter anak sejak usia dini. Seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi penyampaian materi

Para guru dan wali murid sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut, terbukti mereka memperhatikan pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber. Para guru dan wali murid tidak enggan bertanya tentang hal yang belum mereka pahami. Mereka sangat tertarik dengan materi yang disampaikan. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Antusiasme peserta

Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari para peserta. Peserta menginginkan agar kegiatan ini dapat dilakukan secara kontinu. Dengan adanya kegiatan ini guru dan wali murid mengetahui peran penting orang tua dalam membangun karakter anak sejak usia dini. Selain itu wali murid mengetahui upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam rangka membangun karakter anak sejak usia dini. Pembentukan karakter anak membutuhkan proses yang panjang dan perlu adanya dukungan dari berbagai pihak. Meskipun anak sudah mulai masuk PAUD atau TK, bukan berarti pembentukan karakter sang anak dibebankan kepada guru. Karena waktu anak di sekolah hanya beberapa jam saja. Sedangkan waktu mereka yang panjang dihabiskan di rumah. Oleh karena itu peran orang tua di rumah sangat diperlukan karena pendidikan dari orang tua tetap lebih utama. Dalam hal ini harus ada kolaborasi antara guru dan orang tua serta lingkungan sekitar anak untuk mewujudkan karakter anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini memberikan informasi kepada para guru, wali murid PAUD dan Taman Kanak-kanak tentang peran penting orang tua dalam membangun karakter anak sejak usia dini. Selain itu wali murid mengetahui upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam rangka membangun karakter anak sejak usia dini. Karena pembentukan karakter anak sejak usia dini akan sangat mempengaruhi karakter anak itu di masa yang akan datang.

Mengingat manfaat yang dapat diperoleh para guru dan wali murid dari kegiatan ini, maka kegiatan ini dapat dilakukan berkelanjutan dan tidak terbatas pada pembentukan karakter anak saja tetapi materi yang lainnya yang mendukung pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, Eka Sapti, Sudaryanti, & Nurtanio Agus Purwanto. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. Edisi. 2. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol.2.
- Doni Koesoema A. 2007. Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo. Cet. I.
- E.Mulyasa.2012.*Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Rosyda Karya.
- Fadhillah,Muhammad dan Lilik Mualifatu Khoridah. 2013.*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Koesoema A, Doni.2007.*Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sudarsana, Ketut. (2017). Membentuk Karakter Anak sebagai Generasi Penerus Bangsa melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Purwadita*, 1(1), 41-48, ISSN 2549-7928.
- Soemarjan, Selo. Sosiologi Suatu Pengantar. (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1962), hlm. 127.
- Solihin, Akhmad. 2017. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembentukan Karakter Pendidik Paud. *Retrieved from: <https://paud-anakbermainbelajar.blogspot.com/2017/07/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>*
- Syahrani, M. Jailani. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*. IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 8(2), 246-260.
- UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini.